

EDISI : Kamis, 03 Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Kamis, 03 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	Dewan Fokus Perlindungan Lahan Pertanian	Badab Pembuat Perda (Bapemreda) DPRD Buleleng, mendorong agar segera terwujud Perda Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B), sebagai pengganti atas dihapusnya Perda Jalur Hijau. Targetnya, Perda PLP2B Bisa terwujud tahun depan. Sikap Bapemperda itu diputuskan usai mengodok program kerja tahunan, Rabu (2/10), di Gedung DPRD Buleleng, Jalan Veteran Singaraja. Bapemperda menargetkan di tahun 2020, ada 15 Ranperda yang harus dibahas. Dari 15 itu, dua di antaranya akan diusulkan langsung atas inisiatif dewan. Dua ranperda yang akan diusulkan itu menyangkut Ranperda Perumahan dan Pemukiman, dan Ranperda Pengarustamaan Gender (PUG).	
		IMM Buleleng Gerudug Polres	Puluhan mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Buleleng mendatangi Polres Buleleng untuk bergerak menyikapi tewasnya mahasiswa Universitas Halu Oleo di kendari akibat luka tembak, Kamis (26/9) lalu. Ketua Umum PC IMM Buleleng, Damurrosysyi Mujahidain, mengatakan pernyataan sikap yang dilakukan PC IMM Buleleng kali ini hanya menginginkan Polres Buleleng menindaklanjuti kasus penembakan mahasiswa di Kendari.	
		BPBD Ajukan Pengadaan Rubber Boat	Pesca rusaknya kapal Karamaran akibat dihantam gelombang pasang, Badan Penanggulangan Bencana daerah (BPBD) Buleleng kembali akan mengajukan pengadaan	

			<p>kapal ke pemerintahan pusat. Hanya saja kapal yang dimohon adalah kapal kecil jenis rubber boat. Rencana usulan pengadaan itu segera akan dikirim ke BPBD Provinsi Bali sekaligus ke Badan Nasional Penanganan Bencana (BNPN) Pusat tahun mendatang.</p>	
		<p>Perpanjangan Dermaga Lovina Masih Dikaji</p>	<p>Keberadaan dermaga Lovina yang direncanakan akan menjadi tempat sandar kapal yacht yang datang setiap tahun, hingga kini masih menggantung. Dermaga yang posisinya di sebelah timur patung Dolphin, sejauh ini hanya dimanfaatkan sebagai tempat berwafoto. Dinas Pariwisata pun mengatakan untuk merealisasikan rencana itu perlu kajian yang lebih mantap. Kepala Dinas Pariwisata Buleleng, Nyoman Sutrisna, rabu (2/10) menjelaskan, dermaga Lovina sampai saat ini belum dapat digunakan sebagai tempat sandar yacht karena masih mengalami sejumlah kendala alam. Menurutnya untuk memperpanjang dermaga yang sudah ada disaat ini perlu lintas instansi. Selain juga akan menelan biaya yang cukup besar.</p>	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Dewan*

Pasca Penghapusan Perda Jalur Hijau Dewan Fokus Perlindungan Lahan Pertanian

SINGARAJA, NusaBali

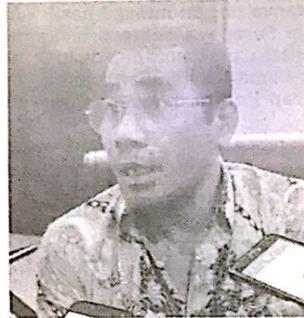
Badan Pembuat Perda (Bapemperda) DPRD Buleleng, mendorong agar segera terwujud Perda Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B), sebagai pengganti atas dihapusnya Perda Jalur Hijau. Targetnya, Perda PLP2B bisa terwujud tahun depan.

Sikap Bapemperda itu diputuskan usai menggodok program kerja tahunan, Rabu (2/10), di Gedung DPRD Buleleng, Jalan Veteran Singaraja. Bapemperda menargetkan di tahun 2020, ada 15 Ranperda yang harus dibahas. Dari 15 itu, dua di antaranya akan diusulkan langsung atas inisiatif Dewan. Dua ranperda yang akan diusulkan itu menyangkut Ranperda Perumahan dan Pemukiman, dan Ranperda Pengarustamaan Gender (PUG).

Sedangkan sisanya, 13 Ranperda diharapkan usulan dari eksekutif.

Nah, 13 Ranperda yang diharapkan dari eksekutif itu, salah satunya adalah Ranperda PLP2B. Bapemperda menilai, Perda PLP2B sangat mendesak diwujudkan guna melindungi lahan produktif agar tidak beralih fungsi, pasca Perda Jalur Hijau dihapus karena sudah dianggap tidak relevan lagi dengan perkembangan kondisi yang ada. "Selama ini kan tidak ada pengganti setelah Perda Jalur Hijau dihapus. Makanya kami mendorong agar PLP2B itu segera diajukan eksekutif, sehingga dapat melindungi lahan-lahan pertanian produktif," kata Ketua Bapemperda DPRD Buleleng, Nyoman Gede Wandira Adi.

Disinggung Ranperda Ren-



• NUSABALI SUDIARTA

Nyoman Gede Wandira Adi.

cana Detail Tata Ruang (RDTR), Wandira Adi menegaskan, Ranperda RDTR juga belum dapat dipastikan kapan akan diajukan oleh pihak eksekutif. Pihaknya juga mendorong agar Ranperda RDTR segera diajukan juga. "Ini

(RDTR) belum juga, sekalian kami dorong juga agar diajukan segera," ujar politisi Partai Golkar asal Kelurahan Kaliuntu, Kecamatan Buleleng.

Sementara, Sekda Buleleng, Dewa Ketut Puspaka pernah menyatakan, saat ini pemerintah sudah memiliki instrumen hukum yang melindungi ruang terbuka hijau (RTH), sekalipun Perda Jalur Hijau telah dicabut. "Perda RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah, Red) itu kan memayungi (ruang terbuka hijau)," katanya.

Sekda Puspaka menegaskan, pemerintah akan segera mengajukan Ranperda untuk menggantikan Perda Jalur Hijau yakni Ranperda RDTR. "Pasti disusun. Tapi kan ada mekanisme. Diprogram dulu, kemudian dianggarkan, dan dibahas bersama. Di de-

wan juga kan begitu. Ada pansus yang harus bahas Ranperda. Ada tahapan yang harus dilalui. Yang jelas nafas kita sama, kita tidak ingin ada tekanan terhadap RTH ini," tandas Puspaka.

Seperti pernah diberitakan, Perda Jalur Hijau resmi dicabut melalui rapat paripurna DPRD. Pembahasan pencabutan perda tersebut sempat alot, karena dewan khawatir pasca pencabutan, akan marak alih fungsi lahan pertanian, karena belum ada regulasi pengganti perda jalur hijau jika dicabut. Sehingga kekosongan peraturan hukum itu akan dimanfaatkan terjadinya alih fungsi lahan pertanian produktif. Sedangkan eksekutif ngotot perda jalur hijau mesti dicabut karena dasar hukum penyusunan Perda itu sudah tidak berlaku lagi. **k19**



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *BPBD*

BPBD Ajukan Pengadaan *Rubber Boat*

SINGARAJA, NusaBali

Pasca rusaknya kapal Karamaran akibat dihantam gelombang pasang, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Buleleng kembali akan mengajukan pengadaan kapal ke pemerintah pusat. Hanya saja kapal yang akan dimohon adalah kapal kecil jenis *rubber boat*. Rencana usulan pengadaan itu segera akan dikirim ke BPBD Provinsi Bali sekaligus ke Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Pusat tahun mendatang.

Kepala Pelaksana BPBD Buleleng, Ida Bagus Suadnyana, Rabu (2/9) kemarin mengatakan, pengusulan kembali kapal laut itu sangat penting bagi BPBD Buleleng yang memiliki garis pantai terpanjang di Bali. Terlepas dari jumlah kecelakaan laut yang terjadi selama ini cukup tinggi. Keberadaan kapal diperuntukkan membantu Basarnas dalam menangani laporan kecelakaan laut di wilayah Buleleng dan pengamanan acara yang dilaksanakan di tengah laut.

"Tahun depan akan kami usulkan kembali baik ke BPBD Provinsi maupun ke



Ida Bagus Suadnyana

BNPB. Kami mohon yang kapal kecil, sejenis *rubber boat* dengan kekuatan spek mesin sama dengan Basarnas," jelas Kalak Ida Bagus Suadnyana.

Dirinya pun mengaku memilih *rubber boat* dengan berbagai pertimbangan. Selain untuk memudahkan pengangkutan yang bisa mobil dengan truk, juga dinilai lebih tahan pada cuaca ekstrem. Selain itu juga tidak memerlukan dermaga atau tempat parkir khusus untuk penyimpanannya.

"Kalau yang hancur itu kan berat sekali sampai 2,5 ton, tetapi kalau kapal kecil ini langsung bisa dinaikkan di mobil dan lebih mudah membawanya, risiko kerusakan akibat cuaca buruk juga lebih kecil," imbuh dia.

Mantan Kadisdukcapil ini berharap apa yang menjadi usulannya nanti dapat disetujui oleh pusat atau BPBD Provinsi. Namun kalau pun tidak, BPBD Kabupaten Buleleng mengaku akan melakukan survei harga yang dinilai hanya ratusan juta yang pengadaannya dapat dialokasikan menggunakan APBD Kabupaten Buleleng. **k23**



KAPAL Karamaran yang sudah rusak.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Proyek*

Lelang Proyek Pasar Banyuasri

Delapan Perusahaan Lolos Kualifikasi

SINGARAJA, NusaBali

Delapan penyedia jasa dinyatakan layak mengajukan penawaran atas proyek revitalisasi Pasar Banyuasri, di Kelurahan Banyuasri, Kecamatan Buleleng. Rencananya pengumuman pemenang akan ditetapkan pertengahan November 2019.

Kepala Bagian Layanan Pengadaan (BLP) Barang dan Jasa Pemkab Buleleng, Putu Adiptha Eka Putra, Rabu (2/10) menjelaskan, ada beberapa tahapan teknis dalam lelang Pasar Banyuasri mengingat proyek tersebut dikerjakan dalam tahun jamak selama dua tahun. Pertama, masa pengumuman yang diikuti dengan *men-download* dokumen lelang. Dalam tahapan ini sebanyak 41 perusahaan yang tercatat telah *men-download* dokumen lelang melalui sistem komputerisasi. Tahapan berikutnya adalah masa kualifikasi, dimana ada 12 perusahaan yang mengikuti kualifikasi.

Setelah Kelompok Kerja (Pokja) yang dibentuk BLP melakukan kajiannya, ditetapkan 8 perusahaan yang lolos kualifikasi. Dalam kualifikasi ini, pokja telah mempelajari beragam

indikator seperti perizinan perusahaan, legal formal, sampai menyangkut teknis perpajakan. "Dengan dasar itu Pokja telah menetapkan perusahaan yang lolos kualifikasi itu. Perusahaan ini ada BUMN dan Swasta Nasional dan satu diantaranya adalah rekanan dari daerah sendiri," katanya.

Menurut Adiptha, sesuai tahapan selanjutnya, BLP telah menetapkan tahapan penawaran dan teknis paket pekerjaan dilakukan 8 Oktober 2019 ini. Saat ini, perusahaan tersebut mulai *men-download* dokumen teknis paket pekerjaan. Setelah pengajuan penawaran, sesuai jadwal, BLP menargetkan pertengahan November 2019 mendaftarkan perusahaan pemenang tender akan ditetapkan. Itu artinya, proyek revitalisasi Pasar Banyuasri sudah memasuki tandatangan kontrak dan dimulainya pelaksanaan di lapangan.

"Saat ini Pokja masih bekerja dan perusahaan itu mempelajari teknis lelang sebelum mengajukan penawaran dan *astungkara* dilancarkan target pertengahan November ini penyedia sebagai pemenang lelang akan diumumkan," tegasnya. **€ k19**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Pariwisata*

Perpanjangan Dermaga Lovina Masih Dikaji

Pelabuhan Buleleng

Terkendala Palung yang Dalam

Kapal *yacht* sulit sandar di Lovina karena perairan dangkal, sebaliknya di Pelabuhan Buleleng sulit lempar jangkar karena palung sangat dalam.

SINGARAJA, NusaBali

Keberadaan dermaga Lovina yang direncanakan akan menjadi tempat sandar kapal *yacht* yang datang setiap tahun, hingga kini masih menggantung. Dermaga yang posisinya di sebelah timur patung Dolphin, sejauh ini hanya dimanfaatkan sebagai tempat berswafoto. Dinas Pariwisata pun mengatakan untuk merealisasikan rencana itu perlu kajian yang lebih mantap.

Kepala Dinas Pariwisata Buleleng, Nyoman Sutrisna, Rabu (2/10) menjelaskan, dermaga Lovina sampai saat ini belum dapat

digunakan sebagai tempat sandar *yacht* karena masih mengalami sejumlah kendala alam. Menurut rencana untuk memperpanjang dermaga yang sudah ada saat ini perlu kajian yang lebih mendalam, dari lintas instansi. Selain juga akan menelan biaya yang cukup besar.

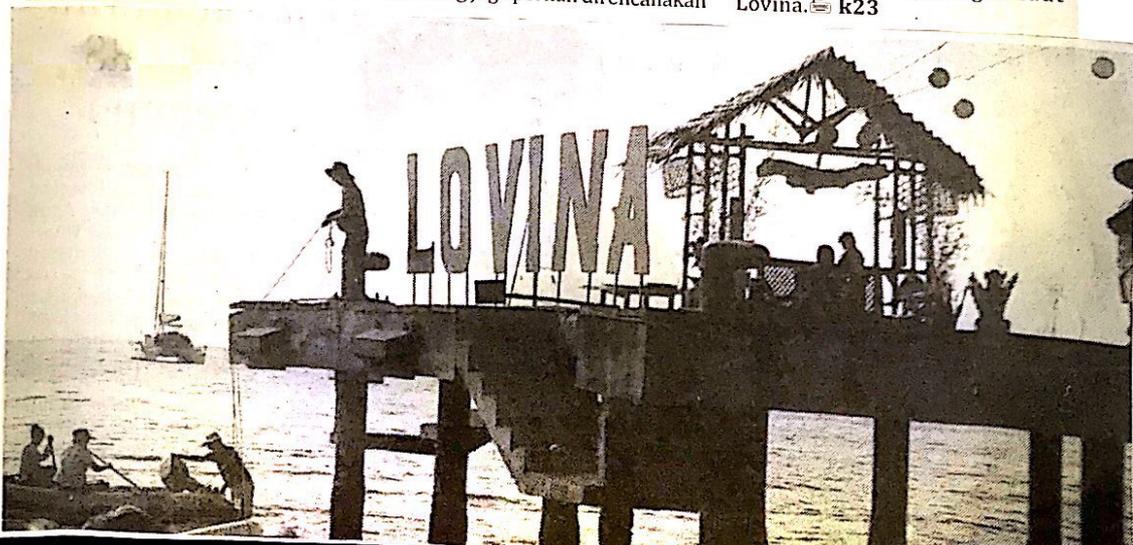
Dirinya pun tak dapat memungkiri jika dermaga Pantai Lovina belum dapat dimanfaatkan maksimal. Kapal *yacht* yang datang ke Lovina rata-rata tidak bisa sandar di dermaga karena di bawahnya laut cukup dangkal, sehingga perlu penambahan beberapa meter lebih dalam. "Pembangunan di laut ini perlu kajian yang mantap khusus memperpanjang dermaga, harus ada sinergisitas tidak bisa jalan sendiri-sendiri," katanya.

Selain itu kondisi laut di Lovina pasang-surutnya sangat jauh. Ketika pasang, air bisa sampai menutupi seluruh tangga di ujung dermaga. Sebaliknya saat surut juga bisa memperlihatkan seluruh tangga sehingga tangga jalan naik ke dermaga terlihat menggantung.

Rencana penyandaran kapal *yacht* yang datang setiap tahun ke Buleleng juga pernah direncanakan

dialihkan ke Pelabuhan Buleleng tahun 2018 lalu. Hanya saja rencana itu juga gagal, karena kondisi *oceanografi* wilayah Pelabuhan Buleleng tak memungkinkan untuk penyandaran kapal *yacht*. Berbanding terbalik dengan kondisi perairan Lovina, perairan di Pelabuhan Buleleng justru memiliki kedalaman curam. Bahkan jarak 103 meter dari bibir pantai Pelabuhan Buleleng disebut-sebut ada palung laut yang cukup dalam. Palung itu terbentang ke timur dari depan Pura Segara Buleleng, wilayah eks Pelabuhan Buleleng hingga di depan Pura Taman Sari, Kelurahan Kampung Baru.

"Kemarin memang sempat akan dialihkan ke Pelabuhan Buleleng, tetapi setelah kami bersama pusat lakukan pengecekan, ternyata ada palung laut dengan jarak hanya 103 meter dari bibir pantai. Kondisi ini tidak memungkinkan bagi kapal *yacht* untuk menenggelamkan jangkarnya karena sangat dalam," jelas Kadispar Nyoman Sutrisna. Kondisi tersebut pun mengharuskan Buleleng untuk sementara membiarkan kapal *yacht* yang datang sandar di tengah laut Lovina. **☞ k23**





KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *KOSPRESI*

IMM Buleleng Gerudug Polres

★ Tuntut Usut Tewasnya Mahasiswa Kendari



● NUSABALI LILIK

PERNYATAAN sikap PC IMM Buleleng yang menuntut kasus penembakan mahasiswa di Kendari diusut tuntas saat diterima Wakapolres Buleleng, Kopol Loduwyk Tapilaha, Rabu (2/10) pagi.

SINGARAJA, NusaBali

Puluhan mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Buleleng mendatangi Polres Buleleng, Rabu (2/10) pagi. Mereka menuntut Polres Buleleng untuk bergerak menyikapi tewasnya mahasiswa Universitas Halu Oleo di Kendari akibat luka tembak, Kamis (26/9) lalu.

Ketua Umum PC IMM Buleleng, Damurrosysyi Mujahidain, mengatakan pernyataan sikap yang dilakukan PC IMM Buleleng kali ini hanya menginginkan Polres Buleleng menindaklanjuti kasus penembakan mahasiswa di Kendari. Dirinya juga mengklaim jika salah seorang dari dua korban adalah keluarga IMM, yakni, Immawan Randi. "Ini bukti kami tidak diam terhadap insiden yang melibatkan keluarga kami. Dengan pernyataan sikap ini kami mengharapkan Bapak Kapolres juga tidak diam dan menindak lanjuti ke pimpinan tertinggi, yakni, pimpinan

Polri," ujar Damurrosysyi ditemui usai pertemuan yang diterima oleh Wakapolres Buleleng, Kopol Loduwyk Tapilaha.

PC IMM Buleleng juga menitikberatkan empat poin tuntutan. Dua di antaranya mendesak Kapolri untuk segera mengusut tuntas pelaku penembakan aktivis pejuang demokrasi yang terjadi di Kendari. Selain juga mendesak Kapolri melibatkan IMM dan Muhammadiyah sebagai tim

investigasi dalam kasus penembakan tersebut. Poin terakhir juga ditegaskan oleh Dmurrosysyi dimaksudkan untuk mempercepat pengungkapan kasus dengan pelibatan tim eksternal seperti Ombudsman dan LBH.

"Bukannya kami tidak percaya dengan Polri, tetapi lebih pada pelibatan lingkup eksternal sebagai kontribusi dan percepat penanganan kasus, karena Polri juga menggandeng Ombudsman dan LBH, kami di IMM dan Muhammadiyah agar dipertimbangkan juga," kata dia.

Sementara itu Kopol Loduwyk Tapilaha usai menerima IMM Buleleng, mengaku akan menindak lanjuti, dengan meneruskan pernyataan sikap mereka ke pimpinan yang lebih tinggi. "Tentu kami akan tindak lanjuti ke pimpinan lebih tinggi. Kemarin mereka juga sudah sempat diterima Bapak Kapolres dan hari ini ada kegiatan shalat Ghaib juga," tegas dia. **k23**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG